



**PEMAHAMAN TENTANG EVANGELISASI BARU MENURUT
EVANGELII GAUDIUM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KARYA
PELAYANAN PARA KARMELIT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi
Agama Katolik**

Oleh

BLASIUS WEGE

NPM: 18.75.6308

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

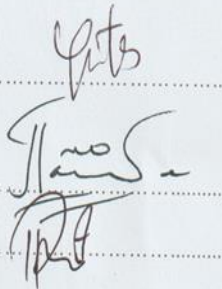
1. Nama : Blasius Wege
2. NPM : 18.75.6308
3. Judul : Pemahaman tentang Evangelisasi Baru Menurut *Evangelii Gaudium*
dan Implikasinya terhadap Karya Pelayanan Para Karmelit

4. Pembimbing :

1) Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)

2) Yanuarius Lobo, Lic.

3) Dr. Puplius Meinrad Buru




5. Tanggal diterima : 10 September 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat-Teologi
Agama Katolik

Pada

25 April 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Ottodi

Dr. Otto Gusti Naegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yanuarius Lobo, Lic

Yanuaris

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

Puru

3. Dr. Yosef Keladu

Yosef

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Blasius Wege

NPM : 18.75.6308

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 April 2022

Yang menyatakan

Blasius Wege

KATA PENGANTAR

Gereja pada hakikatnya bersifat missioner. Hal ini berarti tidak ada alasan bagi Gereja untuk tidak mewartakan Injil Yesus Kristus di tengah dunia pada segala zaman. Gereja yang mewartakan Injil adalah Gereja yang berani mengambil langkah pertama bergerak keluar sebagai murid yang diutus. Gereja yang bergerak keluar mesti selalu dilandasi oleh sukacita Injil. Tanpa sukacita itu karya evangelisasi Gereja tidak bermakna sama sekali atau bahkan absurd. Paus Fransiskus melalui *Evangelii Gaudium* mengajak seluruh umat Allah sebagai pelaku evangelisasi mengalami sukacita Injil yang selalu baru. Sukacita itu niscaya kalau ada kontemplasi sabda. Karmelit adalah bagian integral dari Gereja yang memiliki tradisi kontemplatif dan secara regulatif merenungkan hukum Tuhan siang dan malam serta berjaga dalam doa kecuali sibuk dengan pekerjaan lain yang wajar (Regula no. 10). Oleh karena itu para Karmelit mesti mengambil bagian sebagai pelaku-pelaku evangelisasi baru dewasa ini dalam terang spiritualitas kontemplatifnya. Artinya karakter kontemplatif mendorong para Karmelit untuk menemukan bentuk-bentuk baru karya pelayanan dan tugas perutusannya agar mereka tidak merasa puas dengan keadaan yang ada dengan resiko bahwa eksistensi Karmelit dan Gereja akan mati.

Persoalan fundamental ialah bagaimana memahami kekayaan dan kompleksitas evangelisasi baru. Paus Yohanes Paulus II hanya menyerukan tiga karakteristik evangelisasi baru, yaitu baru dalam semangat, metode dan ekspresi. Tidak ada elaborasi eksplisit mengenai ketiga hal tersebut. Hal ini menimbulkan multiinterpretasi atas gagasan evangelisasi baru. Paus Fransiskus dalam seruan apostolik *Evangelii Gaudium* menganjurkan sukacita sebagai semangat baru evangelisasi. Sukacita itu mendorong para pelaku evangelisasi baru, yaitu Gereja untuk merumuskan metode dan menemukan ekspresi baru yang kontekstual, inovatif dan efektif dalam karya-karya pelayanannya.

Karya pelayanan para Karmelit merupakan karya evangelisasi baru. Hal ini niscaya kalau ada pemahaman tentang evangelisasi baru dan karya pelayanan. Oleh karena karya pelayanan para Karmelit itu tidak terpisah dari spiritualitas kontemplatif, maka integrasi antara evangelisasi baru dan spiritualitas kontemplatif

mutlak diperlukan sehingga tidak ada keterpisahan eksterm antara gagasan evangelisasi baru dan praksis pelayanan para Karmelit. Oleh karena itu di bawah judul **“Pemahaman tentang Evangelisasi Baru Menurut *Evangelii Gaudium* dan Implikasinya terhadap Karya Pelayanan Para Karmelit”**, penulis menganalisa dan menginterpretasi gagasan evangelisasi baru dalam *Evangelii Gaudium* dan merumuskan implikasinya bagi para karmelit dalam praksis pelayanannya. Hal ini dilakukan untuk mencapai sintesis antara pemahaman dan praksis evangelisasi baru para Karmelit dewasa ini. Pemahaman yang benar melahirkan praksis yang benar pula. Karmelit yang memahami evangelisasi baru mampu mengartikulasikannya ke dalam praksis pelayanan sehingga aktivitas pelayanan mereka diarahkan kepada evangelisasi. Dalam konteks ini karya pelayanan para Karmelit identik dengan karya evangelisasi.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya tulis ini dibantu oleh banyak pihak dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan syukur dan pujian kepada Allah Sumber Kebijakan yang senantiasa mendampingi dan memberi inspirasi yang tidak pernah berhenti dari waktu ke waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

- 1) RP. Yanuarius Lobo, SVD yang dalam kesibukannya masih meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih kepada RP. Puplius Meinrad Buru, SVD dan RP. Georg Kirchberger, SVD yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini dan memberikan masukan berupa gagasan-gagasan konstruktif demi penyempurnaan karya ilmiah ini.
- 2) Ordo Karmel Provinsi Indonesia, secara khusus Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur melalui para pemimpin dan dewan telah menerima penulis menjadi bagian dari persaudaraan Karmel.
3. Para Formator di Komunitas Biara Karmel Bto. Dionisius-Wairklau: RP. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm, RP. Severinus Nuwa, O. Carm, RP. Yanto Yohanes Ndonga, O.Carm, RP. Yohanes Belo Pati, O. Carm, RP. Framlus H. Maget, O. Carm, RP. Damaskus Sukutukan Belang, O. Carm, RP. Yohanes Kambe, O.Carm, RP. Benediktus Bani, O. Carm dan RP.

Fransiskus Koten, O.Carm yang telah dengan setia mendampingi penulis dalam ziarah spiritual dan intelektual sebagai Karmelit di komunitas ini.

- 3) Lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang dengan segala kekayaan intelektualnya telah menerima, mendidik dan membentuk penulis sehingga menjadi pribadi yang mencintai kebijaksanaan.
- 4) Konfraters Biara Karmel Bto. Dionisius Wairklau yang telah mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan secara khusus bagi saudara-saudara seangkatan dan seprofesi (Frs. Patris Rato, Ardu Kaha, Mili Wisang, Hendro Nggala, Rian Bruto, Sandro Be'i, Ius Kupu, Hiron Nuru, Ronald Tiba, Noris Soge dan Yesik Rudeng) yang telah berjalan bersama, saling mendukung, sehati sejiwa dalam ziarah spiritual dan intelektual sebagai Karmelit.
- 5) Keluarga tercinta, secara khusus mama Maria Lidya Dhiu dan bapak Viktor Dambus yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis sebagai seorang yang beriman katolik. Terima kasih penulis untuk kakak Maria Yunsiana Ninu dan adik Gaspar Bu'u yang telah mendukung penulis baik secara spiritual maupun material sehingga proses penyelesaian skripsi berjalan baik.

Akhirnya penulis menghaturkan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi Gereja Katolik pada umumnya dan para Karmelit pada khususnya dalam memahami dan mengejawantahkan evangelisasi baru dalam praksis pelayanan dewasa ini sehingga cita-cita Gereja membawa Kerajaan Allah ke dunia menjadi kenyataan.

STFK Ledalero, April 2022.

Penulis

ABSTRAK

Blasius Wege, 18.75.6308 *Pemahaman tentang Evangelisasi Baru Menurut Evangelii Gaudium dan Implikasinya terhadap Karya Pelayanan Para Karmelit*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis dan menginterpretasi gagasan evangelisasi baru dalam Seruan Apostolik *Evangelii Gaudium* dan merumuskan implikasi pemahamannya terhadap karya pelayanan para Karmelit.

Metode yang digunakan ialah analisis data sekunder. Objek yang diteliti ialah gagasan evangelisasi baru dan implikasinya terhadap karya pelayanan para Karmelit. Metode ini ditempuh penulis dengan pertama, membaca berulang-ulang dokumen *Evangelii Gaudium*. Kedua, menganalisa struktur dan isi dokumen tersebut. Ketiga, mencatat gagasan-gagasan evangelisasi baru yang terkandung dalam *Evangelii Gaudium*. Keempat, merumuskan implikasinya terhadap karya pelayanan para Karmelit. Sumber utama ialah dokumen *Evangelii Gaudium*, beberapa dokumen Gereja dan dokumen-dokumen resmi Ordo Karmel.

Hasil analisis dan interpretasi penulis atas gagasan evangelisasi baru menurut *Evangelii Gaudium* memperlihatkan bahwa evangelisasi baru ditandai dengan sukacita yang selalu baru, evangelisasi baru dilaksanakan dalam tiga bidang utama, evangelisasi baru berarti Gereja yang bergerak keluar, seluruh umat Allah adalah pelaku evangelisasi, evangelisasi baru sebagai inkulturasi, homili sebagai sarana evangelisasi baru, evangelisasi baru mengutamakan kaum miskin dan perdamaian melalui dialog sosial, Roh Kudus pelaku utama evangelisasi baru dan Maria sebagai bunda dan model evangelisasi baru. Pemahaman tentang evangelisasi baru tersebut memiliki implikasi terhadap karya pelayanan para Karmelit, yakni: mendorong Karmelit untuk melayani dengan sukacita, mendorong pertobatan pastoral, menemukan cara baru menjadi Karmelit, menjadi pertama sebagai saksi Injil yang hidup, memahami pentingnya homili dan persiapannya dalam praksis pelayanan, mengevangelisasi kebudayaan, berpihak kepada kaum miskin, mewujudkan perdamaian melalui dialog dan mengintegrasikan evangelisasi baru dan spiritualitas kontemplatif dalam karya pelayanan.

Kata kunci: Pemahaman, Evangelisasi Baru, *Evangelii Gaudium*, Karya Pelayanan dan Karmelit

ABSTRACT

Blasius Wege. 18.75.6308. **An understanding of The New Evangelization According to *Evangelii Gaudium* and Its Implications for The Ministry of The Carmelites.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This thesis was written with the aim of analyzing and interpreting the idea of a new evangelization in the Apostolic Exhortation *Evangelii Gaudium* and formulating the implications of its understanding on the ministry of the Carmelites.

The method used is the analysis of secondary data. The object of research is the idea of a new evangelization and its implications for the ministry of the Carmelites. This method is taken by the author by first, repeatedly reading the *Evangelii Gaudium* document. Second, analyze the structure and content of the document. Third, note the new evangelization ideas contained in *Evangelii Gaudium*. Fourth, formulate the implications for the ministry of the Carmelites. The main sources are the *Evangelii Gaudium* document, several Church documents and official documents of the Order of Carmel.

The results of the author's analysis and interpretation of the idea of a new evangelization according to *Evangelii Gaudium* show that the new evangelization is characterized by an ever-new joy, the new evangelization is carried out in three main areas, the new evangelization means the Church is moving outward, all of God's people are the new evangelizers, the new evangelization as enculturation, the homily as a means of new evangelization, the new evangelization prioritizes the poor and peace through social dialogue, the Holy Spirit is the main actor of the new evangelization and Mary as the mother and model of the new evangelization. This understanding of the new evangelization has implications for the ministry of Carmelites, namely: encouraging Carmelites to serve with joy, encouraging pastoral conversion, finding new ways to become Carmelites, being first as living witnesses of the Gospel, understanding the importance of the homily and its preparation in the practice of ministry, evangelizing culture, taking sides with the poor, bringing about peace through dialogue and integrating the new evangelization and contemplative spirituality in the work of ministry.

Key words: Understanding, New Evangelization, *Evangelii Gaudium* and Carmelites

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II PEMAHAMAN TENTANG EVANGELISASI BARU MENURUT <i>EVANGELII GAUDIUM</i>	8
2.1 Pemahaman tentang Istilah Evangelisasi dan Evangelisasi Baru	8
2.1.1 Istilah Evangelisasi.....	8
2.1.2 Istilah Evangelisasi Baru.....	11
2.2 Pemahaman tentang Evangelisasi Baru.....	12
2.2.1 Latar Belakang Pemahaman tentang Evangelisasi Baru	12
2.2.1.1 Latar Belakang Biblis.....	12
2.2.1.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	12
2.2.1.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	15
2.2.1.2 Latar Belakang Historis	17
2.2.1.2.1 Paus Yohanes Paulus II.....	17
2.2.1.2.2. Sidang Paripurna IV <i>Catholic Biblical Federation</i>	19
2.2.1.2.3 Sinode Para Uskup Tahun 2012.....	20
2.2.2 Karakteristik Evangelisasi Baru	21
2.2.2.1 Semangat Baru	21
2.2.2.2 Metode Baru.....	23
2.2.2.3 Pengungkapan Baru	24
2.2.3 Sasaran Evangelisasi Baru	25
2.2.4 Tujuan Evangelisasi Baru	26
2.3 Seruan Apostolik <i>Evangelii Gaudium</i>	28

2.3.1 Latar Belakang Penulisan <i>Evangelii Gaudium</i>	28
2.3.2 Aktualitas <i>Evangelii Gaudium</i>	30
2.3.3 Struktur dan Isi Dokumen	30
2.3.3.1 Pendahuluan-Sukacita yang Senantiasa Baru	31
2.3.3.2 Bab 1: Perubahan Peraturan Gereja	31
2.3.3.3 Bab II: Krisis Komitmen Bersama	33
2.3.3.4 Bab III: Pewartaan Injil	34
2.3.3.5 Bab IV: Dimensi Sosial Evangelisasi	35
2.3.3.6 Bab V: Penutup-Para Pewarta Injil yang Dipenuhi Roh	38
2.4 Pemahaman tentang Evangelisasi Baru Menurut <i>Evangelii Gaudium</i>	38
2.4.1 Evangelisasi Baru Ditandai dengan Sukacita yang Selalu Baru	39
2.4.2 Evangelisasi Baru Dilaksanakan dalam Tiga Bidang Utama.....	40
2.4.3 Evangelisasi Baru Berarti Gereja yang “Bergerak Keluar”	41
2.4.4 Seluruh Umat Allah Adalah Pelaku Evangelisasi Baru	44
2.4.5 Evangelisasi Baru sebagai Inkulturasi	45
2.4.6 Homili sebagai Sarana Evangelisasi Baru.....	47
2.4.7 Evangelisasi Baru Mengutamakan Kaum Miskin dan Perdamaian melalui Dialog Sosial.....	48
2.4.7.1 Kaum miskin adalah sasaran sekaligus pelaku evangelisasi baru.....	48
2.4.7.2 Misi Gereja ialah perdamaian dunia	49
2.4.7.3 Evangelisasi sebagai dialog	49
2.4.8 Roh Kudus Pelaku Utama Evangelisasi Baru	51
2.4.9 Maria, Bunda dan Model Evangelisasi Baru.....	52
BAB III IMPLIKASI PEMAHAMAN TENTANG EVANGELISASI BARU MENURUT <i>EVANGELII GAUDIUM</i> TERHADAP KARYA PELAYANAN PARA KARMELOT	53
3.1 Sejarah Perkembangan dan Spiritualitas Para Karmelit	53
3.1.1 Sejarah Perkembangan Para Karmelit.....	53
3.1.1.1 Asal-Usul di Gunung Karmel.....	53
3.1.1.2 Perpindahan ke Eropa	55
3.1.1.3 Perkembangan Ordo Karmel Selanjutnya	57
3.1.2 Spiritualitas para Karmelit: Kontemplatif	59
3.1.2.1 Spiritualitas Doa.....	59
3.1.2.2 Spiritualitas Persaudaraan	60
3.1.2.3 Spiritualitas Pelayanan	62
3.2 Karya Pelayanan Para Karmelit	63
3.2.1 Konsep Dasar Karya Pelayanan Para Karmelit.....	63
3.2.2 Bentuk-Bentuk Karya Pelayanan Para Karmelit.....	64

3.2.2.1 Karya Pelayanan di Paroki	65
3.2.2.2 Karya Pelayanan di Bidang Pendidikan	66
3.2.2.3 Karya Pelayanan di Bidang Spiritual	67
3.2.2.4. Karya Pelayanan di Bidang Sosial	68
3.2.2.5 Karya Pelayanan Kaum Muda	69
3.3 Implikasi Pemahaman tentang Evangelisasi Baru Menurut <i>Evangelii Gaudium</i> terhadap Karya Pelayanan Para Karmelit	69
3.3.1 Mendorong para Karmelit untuk Melayani dengan Sukacita	69
3.3.2 Mendorong Pembaruan Perutusan dan Pertobatan Pastoral dalam Karya Pelayanan Para Karmelit	71
3.3.3 Menemukan Cara Baru Menjadi Karmelit di Tengah Dunia	74
3.3.3.1 Cara berada sebagai Evangelisasi	74
3.3.3.2 Cara berada sebagai Dialog.....	76
3.3.3.3 Gaya Maria dalam Karya Pelayanan	77
3.3.4 Mengambil Inisiatif Pertama dalam Pewartaan Melalui Kesaksian Hidup ..	78
3.3.4.1 Kesaksian Hidup sebagai Konkretisasi Evangelisasi	79
3.3.4.2 Kesaksian Hidup sebagai Murid-murid Kristus	80
3.3.5 Menyadarkan Karmelit akan Pentingnya Homili dan Persiapannya sebagai Sarana Evangelisasi Baru dalam Karya Pelayanannya.....	81
3.3.5.1 Para Karmelit Memahami Makna Homili	81
3.3.5.2 Mempersiapkan Homili	82
3.3.6 Pemahaman tentang Evangelisasi Baru Mendorong Karmelit untuk Mengevangelisasi Kebudayaan Setempat.....	83
3.3.7 Pemahaman tentang Evangelisasi Baru Menegaskan Keberpihakan Para Karmelit terhadap Kaum Miskin (<i>option for the poor</i>)	84
3.3.8 Mewujudkan Perdamaian Melalui Dialog Sosial.....	88
3.3.9 Mengintegrasikan Evangelisasi Baru dan Spiritualitas Kontemplatif dalam Karya Pelayanan	90
3.3.9.1 Integrasi antara Spiritualitas Doa dan Evangelisasi Baru	91
3.3.9.2 Integrasi Spiritualitas Persaudaraan dan Evangelisasi Baru	92
3.3.9.3 Integrasi Spiritualitas Pelayanan dan Evangelisasi Baru	92
BAB 1V PENUTUP.....	94
4.1 Kesimpulan	94
4.2 Saran.....	97
4.2.1 Para Karmelit-Klerikal.....	97
4.2.2 Karmelit sebagai Biarawan-Biarawati	98
DAFTAR PUSTAKA	99

